

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Program Studi Pendidikan Dokter FKIK UMY merupakan salah satu jurusan yang paling diminati oleh calon mahasiswa baru. Tingginya peminat setiap tahun memacu prodi untuk meningkatkan standar input mahasiswa baru. Berdasarkan data dari Biro Penerimaan Mahasiswa Baru UMY, tercatat 9965 pendaftar pada periode 2015/2016, 8965 pendaftar pada periode 2016/2017, dan 9286 pendaftar pada periode 2017/2018. Standar input mahasiswa baru diperlukan untuk mewujudkan layanan pendidikan dan mutu lulusan yang tinggi secara bersamaan (Santosa et al, 2013). Seleksi penerimaan mahasiswa baru di program studi ini terdiri dari berbagai macam tes yaitu tes IPA, tes psikologi (TPA dan MMPI), tes kesehatan, dan tes wawancara.

Tes Potensi Akademik adalah tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan akademik seseorang secara umum. Maka dari itu, tes ini juga dapat digunakan untuk mengukur tingkat kecerdasan seseorang (Hariwijaya, 2006). Tes Potensi Akademik mempunyai rujukan internasional yaitu *Graduate Record Examination* atau tes GRE. Tes GRE merupakan tes standar internasional sebagai salah satu macam tes seleksi penerimaan mahasiswa baru di perguruan tinggi (Azwar, 2008).

Keberhasilan pengerjaan tes ini lebih ditekankan pada penggunaan daya penalaran (*reasoning*), analitis (*analytical*) juga logis (*logical*).

Tes Potensi Akademik bertujuan untuk mengetahui prediksi kesuksesan seseorang di perguruan tinggi. Tes Potensi Akademik di Indonesia memiliki empat jenis tes yaitu, tes verbal, tes kuantitatif, tes penalaran, dan tes gambar atau spasial. Berdasarkan hasil penelitian Santosa pada tahun 2013 dalam Seleksi Calon Mahasiswa Baru Terhadap Kualitas Lulusan, dilakukan penelitian pengaruh TPA dan tes wawancara dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Dalam penelitian ini dilakukan uji korelasi terlebih dahulu dengan nilai p atau signifikansi 0,000 yang menyatakan adanya hubungan antara TPA dan IPK dengan kontribusi sebesar 13,5%. Setelah itu, dilakukan uji regresi ada tidaknya pengaruh TPA dan skor wawancara terhadap IPK. Salah satu kesimpulan dalam penelitian ini adalah TPA yang dilakukan dalam seleksi calon mahasiswa baru berpengaruh terhadap kualitas lulusan. TPA dianggap sebagai tes input untuk menyeleksi mahasiswa terbaik dari semua peserta tes.

Berikut merupakan ayat yang berhubungan dengan keutamaan memiliki ilmu. Sedangkan, penghias dan buahnya adalah memiliki adab yang baik dan mengamalkan ilmu tersebut.

Firman Allah swt

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya : “Allah menganugrahkan al-hikmah (kefahaman yang dalam tentang al-Qur’an dan as-Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya.

Dan barang siapa yang dianugrahi hikmah, ia benar-benar telah dianugrahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakal yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah)” (QS. Al-Baqarah, ayat:269).

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) khususnya Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD) telah menggunakan Tes Potensi Akademik sebagai salah satu standar input mahasiswa baru. Tes Potensi Akademik disini diharapkan berkorelasi dengan penilaian belajar di perguruan tinggi. Penilaian belajar mahasiswa di PSPD merupakan bagian yang penting dalam proses pendidikan. Satu dari delapan penilaian belajar PSPD tahap pendidikan sarjana adalah minikuis tutorial menggunakan MCQ (*multiple choice question*) atau pilihan ganda. Minikuis merupakan bentuk evaluasi untuk menilai hasil belajar mahasiswa. Soal minikuis mengacu pada ranah proses berpikir (*domain cognitive*) yaitu *recalling* dan *reasoning* (Utami, 2016). Porsi nilai tutorial dalam menentukan nilai akhir blok sebesar 30% dimana terdiri dari rerata nilai kegiatan harian 50% dan rerata nilai minikuis 50% (Panduan Akademik Program Studi Pendidikan Dokter, 2016). Tingginya pengaruh nilai minikuis terhadap nilai akhir blok menjadikan minikuis sebagai variabel terikat pada penelitian ini.

Alasan pemilihan TPA adalah karena TPA memberikan gambaran kemampuan akademis calon mahasiswa sehingga mengetahui prediksi kemampuan selama menempuh pendidikan di suatu perguruan tinggi (Santosa et al, 2013). Berdasarkan data diatas, Tes Potensi Akademik yang merupakan

hal penting sebagai awal indikator kesiapan mahasiswa baru terhadap tuntutan proses belajar yang sudah ditetapkan dan tingginya pengaruh nilai minikuis terhadap nilai akhir blok, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul Hubungan Tes Potensi Akademik Dengan Nilai Minikuis Pada Mahasiswa Baru Program Studi Pendidikan Dokter FKIK UMY. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Tes Potensi Akademik berhubungan dengan nilai minikuis mahasiswa baru.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, perumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut : adakah hubungan antara Tes Potensi Akademik terhadap nilai minikuis pada mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD) FKIK UMY?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tes potensi akademik dengan nilai minikuis pada mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD) FKIK UMY.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain :

1. Manfaat Praktis

- a. Sebagai referensi dan bahan evaluasi metode penerimaan mahasiswa baru PSPD FKIK UMY
- b. Sebagai pertimbangan pengembangan metode penerimaan mahasiswa baru PSPD FKIK UMY

2. Manfaat Teoritis

- a. Mengetahui hubungan tes potensi akademik terhadap nilai minikuis mahasiswa baru PSPD FKIK UMY.



## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Judul, Tahun	Penulis, Penelitian	Jenis Penelitian	Variabel	Perbedaan	Persamaan	Hasil
1.	Hubungan antara Nilai Ujian PBT Kemitraan dengan Prestasi Akademik Mahasiswa PSSK FKIK UMY, Ghina Rihhadatul	<i>Cross Sectional</i>	<i>Cross Sectional</i>	TPA, IPK, MCQ sebelum remediasi, MCQ sesudah remediasi	Menggunakan hasil belajar yang berbeda	Menggunakan nilai tes potensi akademik untuk melihat tingkat hasil belajar	Tidak terdapat hubungan antara TPA dengan IPK, MCQ sebelum, dan sesudah remediasi.

---

Aisy, 2017

- 
2. Peran *Prior Cross* *Prior knowledge* dan Menggunakan Design Penelitian dan *Prior knowledge* belum *Knowledge Sectional* nilai minikuis peran *prior* variabel bebas yang sepenuhnya berperan terhadap *knowledge* sebagai digunakan sama. dalam kemampuan Kemampuan variabel bebasnya. kognitif mahasiswa Kognitif dalam tutorial. Mahasiswa Kedokteran dalam Tutorial, dr. Utami Sulisty Ningsih, 2017

- 
3. Seleksi Calon *Expost* TPA wawancara Menggunakan Mencari hubungan TPA yang dilakukan Mahasiswa Baru *facto* dan Indek Prestasi tambahan variabel TPA dengan hasil pada mahasiswa baru Terhadap Kualitas tes wawancara dan berpengaruh pada
-

---

Lulusan,	Agus	Kumulatif	variabel terikatnya belajar	kualitas lulusan.
Budi	Santosa,		menggunakan IPK.	
2013				

---